

Peran Guru dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun di KB Melati Pacet

Hayati (258620700136)

Dosen Pembimbing : Evie Destiana, S.Sn. M.Pd

Dosen Penguji : Dr. Choirun Nisak Aulina, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2026



Pendahuluan

Kemandirian merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang akan menjadi fondasi bagi kehidupan mereka di masa depan. Anak yang mandiri memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas sendiri, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas tindakannya.

Kemandirian tidak muncul secara instan melainkan di bentuk melalui pembelajaran dan pembiasaan.

Guru memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan keterampilan hidup anak.

Perlu strategi pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan kemandirian.

Latar Belakang

- Kemandirian dibentuk melalui pembelajaran dan pembiasaan.
- Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, dan motivator.
- Kemandirian berdampak pada rasa percaya diri anak.

Tujuan Penelitian

- Peran Guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia 3–4 tahun di KB Melati Kesimantengah.
- faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam menumbuhkan kemandirian anak usia 3–4 tahun di KB Melati Kesimantengah.

Peran Guru

- Sebagai pendidik: merancang pembelajaran
- Sebagai pembimbing: memberi arahan
- Sebagai motivator: memberi dorongan positif
- Sebagai fasilitator, pelatih, dan teladan

Strategi Pembelajaran

- Pembelajaran berbasis aktivitas
- Pembiasaan rutin
- Metode sesuai perkembangan anak
- Pendekatan berpusat pada anak

Contoh Pembiasaan

- Makan sendiri
- Merapikan mainan
- Mencuci tangan
- Melepas sepatu sendiri

Kolaborasi Orang Tua

- Guru sebagai penghubung sekolah dan rumah
- Komunikasi efektif sangat penting
- Konsistensi pembiasaan di rumah & sekolah
- Orang tua memberi kesempatan anak mandiri

Pendekatan Pembelajaran

- Bermain peran
- Deep learning (pembelajaran bermakna)
- Eksplorasi dan penemuan
- Lingkungan belajar kondusif

Faktor Pendukung

- Kompetensi guru
- Lingkungan belajar yang mendukung
- Kerja sama orang tua
- Program pembelajaran terstruktur

Teori Erikson

- Tahap autonomy vs shame and doubt.
- Anak belajar percaya diri dan mandiri.
- Lingkungan mendukung membantu tumbuhnya otonomi.

Faktor Penghambat

- Kurangnya dukungan orang tua
- Lingkungan tidak konsisten
- Perbedaan kemampuan anak
- Kurangnya pemahaman guru

Metode Penelitian

- Pendekatan kualitatif deskriptif.
- Lokasi: KB Melati Kesimantengah.
- Subjek: guru, kepala sekolah, dan anak.

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi . Wawancara . Dokumentasi

Analisis Data

- Reduksi data . Penyajian data . Penarikan kesimpulan

Keabsahan Data

- Triangulasi sumber
- Triangulasi teknik.

Terima Kasih

